

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan Suatu lingkungan dan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik menyadari potensi dirinya untuk memiliki sikap religius, pengendalian diri, kepribadian, dan akhlak yang baik serta keterampilan, kecerdasan, dan kemampuan kognitif yang nantinya akan digunakan sebagai bekal untuk hidup di masyarakat. diciptakan melalui pendidikan. Upaya ini nyata dan terstruktur. Pendidikan sangat berguna untuk kelangsungan hidup manusia. Pendidikan adalah usaha untuk membantu manusia mencapai potensinya secara utuh melalui proses pembelajaran atau dengan cara lain yang diterima oleh masyarakat. Eksistensi manusia dan pendidikan berjalan beriringan dan tidak dapat dipisahkan¹. Pendidikan bukanlah hiburan tanpa pikiran yang dilakukan oleh orang-orang, melainkan pembelajaran aktual dan terorganisir yang diatur oleh lembaga pendidikan.

Pendidikan MI/SD adalah tingkat dasar siswa dalam menempuh pendidikan. Pengembangan landasan pengetahuan siswa untuk digunakan di sekolah menengah pertama dibantu oleh pendidikan dasar. Di Indonesia, setiap anak harus bersekolah minimal sembilan tahun. Sekolah dasar, Madrasah Ibtidaiyyah, dan lembaga lain yang menyelenggarakan pendidikan dasar bagi anak-anak diadakan di lembaga ini, sedangkan sekolah menengah dan Madrasah Tsanawiyah adalah tempat melanjutkan pendidikan tersebut. Setiap warga negara harus mendapatkan pendidikan dasar sebagai bagian dari

pendidikan wajib mereka.² Jenjang dasar pendidikan formal di Indonesia adalah MI/SD. Madrasah ibtidaiyyah harus diselesaikan dalam kurun waktu enam tahun, dimulai dari kelas Satu sampai dengan kelas enam. Dimana siswa kelas 6 harus mengikuti ujian Nasional sebagai syarat kelulusan

¹ Istiadah, F.N. (2020). *Teori-Teori belajar dalam pendidikan*. Edu Publisher.2020

²*Sistem Pendidikan Nasional*. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.

peserta didik dan sebagai sarana untuk melanjutkan pendidikan menengah pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS).

Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah merupakan titik awal dari pendidikan formal di Indonesia. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan integral dan bertahap yang dimulai dari pendidikan dasar sampai perkuliahan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah prosedur yang memungkinkan setiap orang bekerja dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pengkajian pengalaman hidup³. Pendidikan non formal yakni setiap peluang dimana ada interaksi reguler dan terorganisasi diluar Sekolah. Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan bagian terpenting. Keberhasilan pembelajaran dan proses pembelajaran dapat diketahui dengan mempelajari keberhasilan siswa dalam menggapai target pendidikan. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kurikulum, karena kurikulum merupakan bagian penting dari hasil pembelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan strategi pendidikan baru pemerintah yang diharapkan mampu menjawab persoalan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia di masa mendatang. Perbedaan utama antara kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya adalah modifikasi yang dilakukan di tingkat satuan, dimana kurikulum tersebut diterapkan di madrasah ibtidaiyah, sekolah dasar dan sekolah menengah atas, atau bahkan perkuliahan. Tahun 2013, kementerian pendidikan mengeluarkan kebijakan baru yaitu pemberlakuan Kurikulum Nasional 2013. Kurikulum 2013 diterapkan dengan tujuan untuk melakukan uji coba di kelas 1 dan SD SD/MI, dan pada tahun 2015 diluncurkan K13 yang dilaksanakan di semua kelas yaitu 1, 2, 3, 4, 5 dan 6, diharapkan K13 mampu meningkatkan kualitas pendidikan anak Indonesia. Namun, di tahun 2015, tidak semua madrasah menerapkan kurikulum 2013. Eksperimen mempunyai standard khusus. Di Kabupaten Pati, K13 dilaksanakan di Satuan Pendidikan Dasar (SD/MI)

³ Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja, *Jurnal Equilibrium*, Volume IV No.2 November 2016

namun direvisi karena berbagai keluhan terkait penerapan kurikulum 2013.⁴

Pembelajaran tematik merupakan salah satu metode pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum tahun (2013). Pembelajaran tematik terpadu merupakan penyederhanaan dari metode pengajaran kurikulum KTSP, atau pembelajaran tematik. Penyederhanaan ini tercermin dari ketersediaan buku yang masih digunakan secara individual di kelas ketika menggunakan kurikulum KTSP, Dalam kajian tematik integratif yang sama, tawaran buku didasarkan pada topik tertentu, seperti tema kebersamaan yang indah, dan lain sebagainya⁵. Pembelajaran tematik adalah suatu jenis pengajaran dimana beberapa bidang akademik disatukan menjadi satu kesatuan kemudian dibagi ke dalam berbagai mata pelajaran. Penggunaan metode saintifik memperkuat integrasi model pembelajaran tema terpadu dalam kurikulum 2013. Yang terdiri dari lima kegiatan pembelajaran yaitu observasi, tanya jawab, mengumpulkan informasi, interaksi dan komunikasi.

MI AL Asy'ari merupakan salah satu madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Pati yang menerapkan Kurikulum Tematik 2013 dalam pembelajarannya. Namun, materialnya disuplai Permapel, bukan Pertema. MI Al Asy'ari di dirikan pada tahun 2006, setelah mengajukan permohonan ke Kementerian Agama, Madrasah Ibtidaiyyah Al-Asy'ari akhirnya diberikan izin penyelenggaraan pada tanggal 5 Maret 2007 dengan nomor kd. 11.18/ /PP.07/1076/2007. Pada tahun 2013, Madrasah Ibtidaiyyah mengikuti akreditasi pertamanya dan mendapatkan nilai A sebesar 9 . Letak geografis MI Al Asy'ar berada di wilayah Pati paling timur di tepi Sungai Randu Gunting yang memisahkan wilayah kekuasaan Pati dengan Jawa Tengah dan Kabupaten Rembang tepatnya RT 04 RW 04 Desa Kuniran Kecamatan Batangas Kabupaten Pati Jawa Tengah⁶.

⁴ Shufa, N.K.F. (2017). *Kajian Konseptual Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. In Prosiding Seminar Nasional.

⁵ Anshory, I., Saputra, S. Y., & Amelia, D.J. (2018). *Pembelajaran tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 di kelas rendah SD Muhammadiyah 07 Wajak*. JINoP (*Jurnal Inovasi Pembelajaran*), 4 (1), 35-46.

⁶ Muhammad Mukhlis, wawancara oleh penulis, 26 November 2022, wawancara 1, transkrip.

Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di MI Al Asy'ari Kuniran Pati untuk pertama kalinya diimplementasikan pada tahun 2016/2017. Banyak hal yang harus dipersiapkan madrasah, terutama kepala madrasah, WAKA atau wakil kurikulum, guru maupun dari siswa, Bapak Mukhlis selaku Leader di MI Al-Asy'ari mengatakan bahwa ada beberapa problem atau permasalahan dalam penerapan kurikulum 2013 ini, seperti dana operasional yang sangat besar, terbatasnya durasi pembelajaran, serta media harus menyesuaikan dengan tema pembelajaran, literasi siswa yang rendah⁷, yang berpengaruh terhadap prestasi peserta anak, yang dibuktikan dengan menurunnya nilai tugas harian, PTS dan PAS. Penerapan K13 pada Pembelajaran tematik juga sebenarnya menyimpan keunggulan. Adapun Keunggulan atau kelebihan dari penerapan kurikulum 2013 adalah anak didik dituntut supaya aktif, kreatif dan inovatif ketika memecahkan permasalahan, nilai siswa tidak hanya diperoleh dari hasil ulangan, tetapi juga dari penilaian etika, agama serta praktik. Kelebihan lainnya adalah adanya pendidikan karakter yang terintegrasi dalam pembelajaran.

Perubahan kurikulum dapat menyiapkan siswa yang terintegrasi agar dapat berintegrasi dalam kehidupannya dan kemudian menjadi manusia yang bermakna, Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Ar- Rad (13) ayat 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

*“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.*⁸

Implikasinya Kurikulum diharapkan mampu mempersiapkan siswa untuk berintegrasi ke dalam masyarakat dengan membekali mereka dengan pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan pola pikir untuk berkontribusi pada masyarakat nantinya⁹. Dari perubahan kurikulum ini, penulis ingin mengkaji mengenai problem atau permasalahan yang dirasakan ketika pengimplementasian K13, Terkhusus pada pembelajaran tematik di kelas rendah secara lebih detail dan

⁸Al- Quran Surat Ar-Rad ayat 11, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Departemen Agama Republik RI (Jakarta: Fokus Media, 2010), 250.

mendalam. Masalah apa yang sekarang dihadapi oleh guru kelas dan siswa, dan langkah apa yang diambil untuk mengurangi masalah tersebut, khususnya dalam konteks pembelajaran tema, menjadi fokus penelitian ini, dengan demikian, penulis ingin mengetahui lebih detail dalam bentuk penelitian dengan judul “ *Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik di MI Al-Asy’ari Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2022/2023*”

B. Fokus Penelitian

Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik di MI Al-Asyari Kuniran Kecamatan Batangan Kabupaten Pati merupakan pokok bahasan yang difokuskan pada penelitian ini, lebih tepatnya peneliti ingin mengetahui problematika apa yang dirasakan oleh kepala madrasah, waka kurikulum, guru dan siswa dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 ini. Dan langkah atau upaya apa yang ditempuh pihak madrasah untuk mengatasi segala problema yang ada dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 ini.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Problematika dalam Implentasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik di MI AL Asy’ari Kuniran, Kematan Batangan Pati
2. Bagaimana Upaya dalam mengatasi problematika Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Tematik di MI AL Asy’ari.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Problematika dalam Implentasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Tematik di MI Al-Asy’ari Kuniran, Kematan Batangan Pati
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Upaya dalam mengatasi problematika Implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran Tematik di MI Al-Asy’ari.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori: keunggulan teoretis dan keunggulan nyata. Berikut penjelasan dari kedua keunggulan tersebut:

1. Bersifat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dan menjadi bahan penelitian bagi calon sarjana di masa mendatang.
 - b. Para ilmuwan harus dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengimplementasikan K13 dalam pembelajaran, dan menemukan upaya yang harus ditempuh guru untuk meminimalisir problematika dan mampu dijadikan gambaran untuk generasi yang akan datang.
2. Bersifat Praktis
 - a. Lebih banyak pengetahuan dan pengalaman praktis di bidang pendidikan, khususnya saat melakukan studi tema untuk Kurikulum 2013, akan bermanfaat bagi penulis.
 - b. Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran tema di Madrasah secara lebih efektif dan efisien.
 - c. Penelitian ini diharapkan mampu membawa manfaat dan memberikan kontribusi bagi madrasah untuk meningkatkan proses belajar mengajar, menunjang akreditasi madrasah menjadi Unggul serta menjadi madrasah ter-Favorit di Kabupaten Pati.

F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan permasalahan pada setiap bab agar pembaca dapat lebih mudah memahami dan memahami secara lebih lengkap, maka penulis akan memaparkan setiap bab sehingga dapat dilihat rangkaian pembahasannya secara sistematis. Hal ini dilakukan penulis dengan cara penulisan sistematika yang menggambarkan urutan pembahasan setiap bab. Sistematika berikut akan digunakan untuk menggambarkan temuan penelitian:

Latar belakang topik, bidang minat spesifiknya, bagaimana topik itu pertama kali dirumuskan, tujuan studinya, keuntungannya, dan metodologinya semuanya tercakup dalam pengantar Bab I.

Bab II. Bab ini memperkenalkan kajian teoritis yang dibutuhkan guna menekankan dan serta subjeck penelitian lapangan, bab ini berisi tentang definisi, tujuan, cirri-ciri, prinsip, proses, kelebihan dan kekurangan dari penerapan K13 pada pembelajaran Tematik.

Teknik Penelitian dibahas di Bab III. Rencana penelitian disajikan dalam bab ini sebagai gambaran dari penelitian yang akan datang. Sumber, jenis, dan desain, metode pengumpulan data, uji validasi data, dan prosedur data semuanya dijelaskan dalam bab ini.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasannya. Bab ini meliputi deskripsi objek penelitian, deskripsi bahan penelitian, dan pembahasan bahan penelitian.

Bab V Berisi Penutup. Bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian dan juga saran-saran peneliti yang berhubungan dengan hasil yang diperoleh.

Hasil penelitian dibahas pada Bab IV. Uraian objek penelitian, uraian bahan penelitian, dan pembahasan bahan penelitian semuanya tercakup dalam bab ini.

Penutup ditemukan di Bab V. Bab ini mencakup temuan penelitian serta rekomendasi peneliti sehubungan dengan temuan tersebut.